**PERSEPSI TERHADAP KOMPETENSI DOSEN DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT**

Roky Apriansyah¹⁾ dan Abdul Hairudin²⁾

¹⁾ STIE Indragiri Rengat

Email: rokyapriansyah@stieindragiri.ac.id

²⁾ STIE Indragiri Rengat

Email: abdulhairuin@stieindragiri.ac.id

Abstract

This research was conducted at Indragiri College of Economics (STIE-I) Rengat where the population was all students of STIE Indragiri Rengat, as many as 1721 people. The samples taken were as many as 95 people. The purpose of this study was to determine student perceptions of lecturer competencies with student learning motivation. The results obtained by pedagogical competence, Professional Competence of Lecturers, Competence of Personality of Lecturers, and Social Competence of Good Lecturers. The correlation coefficient value is known that pedagogical competence, professional competence, personality competence and social competence have a very strong and unidirectional relationship. This means that the higher the perception of lecturer competence the higher the motivation to learn.

Keywords : Perceptions, Lecturer Competencies and Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang mana populasinya adalah seluruh mahasiswa STIE Indragiri Rengat yaitu sebanyak 1721 orang . Adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 95 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi Profesional Dosen, kompetensi Kepribadian Dosen, dan kompetensi Sosial Dosen Baik. Nilai koefisien korelasi diketahui bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mempunyai hubungan sangat kuat dan searah. Ini artinya semakin tinggi persepsi terhadap kompetensi dosen semakin tinggi motivasi belajar.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi Dosen, Motivasi

PENDAHULUAN

Belakangan ini dunia semakin berkembang dan terus berkembang tanpa batas karena adanya tuntutan kualitas produk suatu aktivitas dalam era globalisasi semakin tinggi. Begitu pula dengan yang namanya dunia pendidikan, dunia pendidikan juga dituntut untuk dapat memiliki keluaran sumber daya manusia yang memiliki kualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya yang memiliki kompetensi terhadap disiplin ilmunya dan mampu diterima di pasar tenaga kerja dan setaraf dengan kualitas output dari negara maju.

Dalam dunia pendidikan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, khususnya Perguruan Tinggi sangat ditentukan dan didukung dengan adanya dosen, karena dosen merupakan salah satu komponen yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pendidikan.

Penilaian kinerja dosen sangat perlu untuk dilakukan. Dalam melakukan penilaian kinerja dosen ada program yang dinamakan Sertifikasi Dosen. Sertifikasi Dosen atau yang biasa kita kenal dengan istilah serdos merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen yang bertujuan untuk menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Ada empat (4) kompetensi yang wajib dinilai dari seorang dosen dalam pelaksanaan sertifikasi dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Pada tahun 2019 jumlah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat sebanyak 41 orang, dimana dari 41 orang dosen tersebut baru 7 orang yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen (serdos) atau sekitar 17 %, 6 orang masih dalam proses, atau sekitar 14,6%, sementara sisanya 28 orang belum memiliki serdos atau sekitar 68,3%. Artinya masih sangat sedikit sekali Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang sudah mendapatkan Sertifikasi Dosen.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kompetensi Dosen

Dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesional. Kompetensi dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat holistik yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Dari Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut diatas, dapat diambil pengertian bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesional.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran
Sumber: Dikembangkan Peneliti

Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga adanya hubungan positif antara persepsi tentang kompetensi dosen (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, Data primer merupakan data yang diolah sendiri langsung dari objeknya sedangkan data sekunder yaitu data yang telah tersedia pada suatu organisasi atau instansi.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan SPSS Versi 23 dengan menganalisis persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen serta menggunakan analisis Regresi Linear Berganda untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Profesional (X2), Kompetensi Kepribadian (X3), Kompetensi Sosial (X4) terhadap variabel terikat Laba (Y), Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi, Uji F dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Pedagogik

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata variabel kompetensi pedagogik (X1) berada dalam rentang 3,41 – 4,20 sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik (X1) berada dalam kategori Baik.

2. Kompetensi Profesional

Dari tabel di atas, nilai rata-rata variabel kompetensi profesional (X2) berada dalam rentang 3,41 – 4,20 sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi profesional (X2) berada dalam kategori baik.

3. Kompetensi Kepribadian

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata variabel kompetensi kepribadian (X3) berada dalam rentang 3,41 – 4,20 sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian (X3) berada dalam kategori Baik.

4. Kompetensi Sosial

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata variabel kompetensi sosial (X4) berada dalam rentang 3,41 – 4,20 sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi sosial (X4) berada dalam kategori Baik.

5. Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,326	2,989		4,124	,000
(X1)	,150	,075	,135	1,997	,049
(X2)	,697	,081	,606	8,637	,000
(X3)	,107	,127	,074	,842	,402
(X4)	,350	,165	,189	2,115	,037

a. Dependent Variable: (Y)

Tabel 1 : Koefisien Regresi

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 23.0

Berdasarkan data olahan diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12,326 + 0,150X_1 + 0,697X_2 + 0,107 X_3 + 0,350 X_4$$

Keterangan :

Y = Motivasi

X₁ = Kompetensi Pedagogik

X₂ = Kompetensi Profesional

X₃ = Kompetensi Kepribadian

X₄ = Kompetensi Sosial

Dari hasil perhitungan dan persamaan analisis regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan:

1. Nilai konstanta ($a = 12,326$) merupakan konstanta apabila semua nilai variabel bebas = 0, maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 12,326.
2. Nilai koefisien Kompetensi Pedagogik ($X_1 = 0,150$). Artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Kompetensi Pedagogik (X_1) mengalami peningkatan 1 satuan, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,150.
3. Nilai koefisien Kompetensi Profesional ($X_2 = 0,697$). Artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Kompetensi Profesional (X_2) mengalami/peningkatan 1 satuan, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,697.
4. Nilai koefisien Kompetensi Kepribadian ($X_3 = 0,107$). Artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Kompetensi Kepribadian (X_3) mengalami/peningkatan 1 satuan, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,697.
5. Nilai koefisien Kompetensi Sosial yang disalurkan ($X_4 = 0,350$). Artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Kompetensi Sosial (X_2) mengalami/peningkatan 1 satuan, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,350.

6. Koefisien Korelasi dan Determinasi

a. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,669	,654	4,19436

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil koefisien korelasi berganda (R) yaitu 0,818. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara seluruh variabel independent terhadap variabel dependent dalam penelitian ini berada dalam kriteria keeratan hubungan sangat tinggi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,669	,654	4,19436

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas juga dapat terlihat koefisien determinasi (R^2). Nilai *R Square* pada tabel model summary diatas adalah 0,669. Jadi, sumbangan pengaruh dari variabel independent adalah sebesar 66,90%, sedangkan sisanya 33,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Mahasiswa terhadap kompetensi dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

1. Secara simultan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap motivasi belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
2. Persepsi mahasiswa terhadap keempat kompetensi dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat berada pada kategori baik.
3. Kompetensi professional merupakan kompetensi yang memberikan pengaruh tertinggi atau yang memberikan pengaruh yang dominan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat harus mampu menjaga keempat kompetensi tersebut supaya motivasi belajar mahasiswa tetap baik.
2. Diharapkan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat tetap mempertahankan kompetensi yang sudah baik dan dapat ditingkatkan lagi
3. Diharapkan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dapat meningkatkan 3 kompetensi yang lain yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian dan social dengan selalu mengikuti pelatihan-pelatihan.

REFERENCE

- Arisandy, Desy. 1984. "Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Keramik Ken Lila Production". <http://www.journalpsyche.com/>.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Debby. 2001. "Gaya Belajar". <http://www.balita-anda.indoglobal.com/>.
- Fahrudin. 2007. <http://www.fahrudin.blogspot.com/>.
- Ghozali, Imam. 2000. Statistik Non Parametrik Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jalal, Fasil. 2007. "Sertifikasi Guru Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu?". <http://www.pmptk.net/>.
- Kurniadi. 2007. "Pendidikan Yang Membebaskan". <http://www.depdknas.go.id/>.
- Mambo. 2007. "Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidik". <http://www.pmptk.net/>.

- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta:
- Kanisius. Munir. 2000. "Teori Persepsi Mitra Gizi-Keperawatan". <http://www.munir.or.id/>.
- Shalahuddin, Mahfudh. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu Offset,
- PT. Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung :
- Tarsito. Sukanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, PT.
- _____. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, PT. Zuriah,
- Nurul, M. Si. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori–Aplikasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- <http://sertifikasiguru.org/index.php/2007/>.
- [http://www.kesadaranlink.blogspot.com/2007/07/quality-assurance-dalam pembelajaran.html/](http://www.kesadaranlink.blogspot.com/2007/07/quality-assurance-dalam-pembelajaran.html/).